PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:

Intan Silvia

1119 30850

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM

Dipersiapkan dan disusun oleh:

INTAN SILVIA

Nomor Induk Mahasiswa: 111930850

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 4 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Baldric Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.	Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 4 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dengan variabel *current ratio, debt to equity ratio, earning per share,* dan *market value added.* Pengumpulan data dalam penelitian ini ialah perusahaan sektor mice (pariwisata, hotel dan restoran) yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Penelitian ini mengambil sampel penelitian sebanyak 40 perusahaan yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistika deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokesdastisitas, uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini ialah secara parsial hanya variabel *earning per share* yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, keempat variabel memiliki pengaruh dan signfikan terhadap harga saham.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Market Value Added,* Harga Saham

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan ditunjukkan dengan harga saham. Harga saham dipengaruhi oleh kondisi pasar, yaitu penawaran dan permintaan. Jika tidak ada penawaran dan permintaan dalam saham, maka saham tersebut dianggap tidak aktif atau disebut saham tidur. Beberapa keuntungan bagi investor yang memegang saham dalam suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual, atau menerima keuntungan yang dibagikan perusahaan, dan pemegang saham dapat memiliki hak suara (Fahmi, 2012:86). Pasar modal merupakan tempat bertemunya

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana masyarakat untuk pengembangan usaha (https://idx.co.id).

Rasio keuangan menjadi salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan data yang tertulis dalam laporan keuangan dalam satu periode tertentu. Tujuan dari analisis rasio keuangan adalah untuk menentukan perkiraan yang paling mungkin dari status kinerja perusahaan di masa depan, sehingga hasil analisis tersebut dapat menjadi panduan untuk pengambilan keputusan. Analisis rasio keuangan dapat terbagi menjadi tiga bentuk analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas yakni rasio yang digunakan untuk memperkirakan kesanggupan debitur dalam melunasi kewajiban atau utang jangka pendeknya. Semakin tinggi aset lancar terhadap kewajiban atau utang jangka pendeknya, maka semakin besar kewajiban yang harus dibayarkan. Rasio solvabilitas atau sering disebut rasio leverage merupakan rasio yang dipergunakan untuk menaksir perbandingan rasio dana yang disediakan oleh pemilik dana dengan tingkat di mana dana dipinjam dari kreditur perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio perbandingan untuk mengetahui sampai mana kemampuan perusahaan dalam menimbulkan keuntungan dari pendapatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi ini yaitu “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham”. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dilihat dari sektor mice (pariwisata, restoran dan hotel) yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Penulis mengambil rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rasio profitabilitas dalam penelitiannya dengan mengambil variabel *current ratio, debt to equity ratio, earning per share* dan *market value added*.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori Sinyal berasal dari buku George Akerlof tahun 1970 dengan judul "*The Market for Lemons*", di mana ia memperkenalkan istilah asimetris informasi. Dalam penelitiannya, Akerlof (1970) menganalisis ketidakseimbangan informasi keunggulan produk antara pembeli dengan penjual. Akerlof (1970) melakukan percobaan kualitas produk dengan pasar mobil bekas. Menurut Akerlof (1970), ketika penjual tidak menyediakan informasi yang spesifik terkait produk dan pembeli hanya mengantongi persepsi umum tentang produk tersebut, maka pembeli menilai semua produk dengan harga yang sama, apakah itu produk berkualitas tinggi atau berkualitas buruk. Ide Akerlof (1970) disempurnakan kembali oleh Spence (1973) dan dijelaskan dalam model sinyal dasar seimbang. Spence (1973) menggambarkan pasar tenaga kerja (*job market*) dan menyarankan agar perusahaan yang berkinerja baik memanfaatkan informasi untuk memberi sinyal ke pasar.

Teori sinyal juga dapat dipergunakan dalam mengetahui turun naiknya harga saham dalam bursa, sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor saat melakukan investasi. Investor akan bereaksi menanggapi sinyal baik dan buruk yang akan mempengaruhi kondisi pasar saham dengan berbagai macam cara, yaitu dengan melihat dan menunggu pertumbuhan pasar sebelum mengambil keputusan. Teori sinyal juga memiliki kaitan dengan rasio keuangan, dimana analisis rasio keuangan dapat dipergunakan untuk menyederhanakan pandangan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau pendapat terhadap laporan keuangan serta dapat dipergunakan oleh para investor serta calon investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Werner R. Murhadi (2019:1), laporan keuangan ialah bahasa bisnis. Di mana, laporan keuangan dapat memiliki informasi terkait kondisi keuangan perusahaan yang selanjutnya dapat dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan. Dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan, maka pihak yang memiliki kepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Dapat disimpulkan, laporan keuangan merupakan catatan keuangan perusahaan yang berisi informasi kondisi keuangan perusahaan yang selanjutnya dapat dibagikan atau dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2015:3) ialah untuk meneruskan informasi terkait posisi keuangan, kinerja perusahaan dan arus kas entitas yang berguna bai pihak pengguna laporan keuangan dalam penyusunan keputusan ekonomi.

Menurut Wiranta (2017:6), analisis laporan keuangan merupakan proses menganalisis keuangan perusahaan, dilihat dari hasil laporan perusahaan yang terjadi pada masa lalu dan masa yang akan datang. Menurut Kasmir (2011:86), analisis laporan keuangan memiliki tujuan untuk mengenal bagaimana posisi keuangan dalam periode tertentu, baik dari aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan serta untuk mengetahui kekuatan serta kelemahan dari laporan keuangan perusahaan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Current Ratio

Rasio lancar yakni rasio yang dipergunakan untuk memperkirakan kecakapan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka pendek atau utang jangka pendek yang segera jatuh tempo dalam Kasmir (2018:134). Rasio lancar yang tinggi dapat memberikan jaminan yang tinggi bagi kreditor dalam arti perusahaan dapat memiliki kesanggupan melunasi kewajiban atau utang. Posisi *current ratio* dikatakan ideal jika sebesar 2 kali. Perusahaan dinilai rasio lancar yang ideal jika aman dan mampu memenuhi kewajiban lancarnya dalam jangka pendek.

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2016:114) *Debt to Equity Ratio* yakni rasio yang dipergunakan dalam menaksir utang dengan ekuitas. Memeriksa rasio solvabilitas ini dengan mempertimbangkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin tinggi angka rasio, maka risiko yang dimiliki semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas dikatakan ideal jika di bawah angka 1 atau di bawah angka 100%. Namun, jika perusahaan dengan *debt to equity ratio* di atas angka 1 atau 100% artinya hutang atau kewajiban yang dimiliki perusahaan lebih besar dari modal bersih.

Earning Per Share

Menurut Fahmi (2013:96) laba per saham yakni keuntungan atau laba yang diberikan kepada para pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki. Menurut Darmadji (2001:139), semakin tinggi nilai *earning per share*, maka pemegang saham mendapatkan keuntungan atau laba perusahaan yang besar,

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebaliknya jika *earning per share* yang didapat rendah, maka tingkat keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham dinilai rendah.

Market Value Added

Nilai pasar perusahaan merupakan penurunan nilai pasar ekuitas dengan modal ekuitas yang diinvestasikan pada perusahaan dalam Kamaludin (2011:59). Nilai pasar perusahaan adalah selisih nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku yang diajukan dalam neraca, nilai pasar dapat ditaksir dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar dalam Brigham dan Houston (2010:50). Semakin positif nilai pasar perusahaan, maka perusahaan dinilai memiliki kinerja baik karena telah berhasil melakukan penambahan nilai atas modal yang dititipkan investor kepada perusahaan.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2008:167) harga saham ialah harga di mana suatu saham yang terjadi pada pasar bursa dalam keadaan tertentu, yang diputuskan oleh pelaku saham serta permohonan saham dalam pasar modal yang bersangkutan. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:102), harga saham didefinisikan sebagai harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham dapat mengalami kenaikan ataupun penurunan dalam perkiraan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam perkiraan menit bahkan dapat berubah dalam perkiraan detik tergantung pada kesepakatan antara pembeli saham dan penjual saham. Dari pengertian yang sudah disampaikan oleh Jogiyanto (2008:167) dan Darmadji dan Fakhrudin (2012:102) dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terjadi pada saham di pasar bursa dengan penawaran dan permintaan yang sewaktu-waktu dapat naik ataupun turun begitu cepat dalam hitungan detik.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hipotesis adalah dugaan sementara dari masalah penelitian. Hipotesis perlu dibuat atas dasar argumentasi yang kuat atas landasan penelitian yang diajukan.

Hipotesis		Argumen
H1	*Current Rasio* berpengaruh positif terhadap harga saham	Kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar dapat dilihat dari aset lancar yang dimiliki perusahaan. Likuiditas yang tinggi dapat membantu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek nya dilihat dari variabel current ratio. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, maka perusahaan akan mendorong peningkatan kualitas harga saham.
H2	*Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham	Investor dapat melihat besar utang perusahaan dengan membandingkan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi angka rasio solvabilitas (diwakilkan dengan variabel rasio utang terhadap ekuitas), maka perusahaan dinilai memiliki risiko tinggi dan tidak dapat meningkatkan harga saham. Semakin kecil risiko maka perusahaan dinilai baik dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.
H3	*Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham	Rasio solvabilitas dapat menjadi acuan investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan dilihat dari variabel *earning per share* dalam analisis kinerja laporan keuangan. Semakin besar rasio yang diperoleh maka semakin baik kinerja perusahaan. Hal ini akan berpengaruh terhadap harga saham yang terjadi dalam perusahaan.
H4	*Market Value Added* berpengaruh positif terhadap harga saham	Nilai pasar dapat digunakan dalam memperkirakan seluruh kemampuan perusahaan sejak berdirinya perusahaan hingga saat ini. Nilai *market value added* dapat menunjukkan positif, jika saham perusahaan tersebut dinilai lebih besar daripada nilai buku per lembar saham.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Sampel dan Data Penelitian

Sampel merupakan alokasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2002). Penelitian ini mengambil data sekunder, yaitu data yang diambil dalam laporan keuangan perusahaan pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 melalui situs resmi yaitu http://idx.co.id. Data yang diambil meliputi aset lancar, *clossing price*, jumlah saham beredar, laba bersih setelah pajak, total ekuitas, total utang dan utang lancar. Penulis dalam pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu proses penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan. Penelitian ini mengambil 40 sampel perusahaan yang bergerak dalam bidang pariwisata, restoran dan hotel.

Metode dan Teknik Analisis

Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah kegiatan mengolah, menggabungkan, dan menyediakan data pengamatan sehingga pihak lain dapat dengan mudah karakteristik objek yang berasal dari data tersebut (Algifari. 2016, p.4). Metode analisis deskriptif dipilih dengan tujuan agar penelitian ini mengetahui gambaran variabel penelitian. Statistik deskriptif dimanfaatkan untuk mengusulkan gambaran mengenai demografis responden yang mencakup rata-rata, nilai maksimum dan nilai minimum dari variabel-variabel penelitian (Dewi A.C, 2016).

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel, apakah sebaran data tersebut normal atau tidak

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan membandingkan *Asymp*. Sig. (2-tailed) dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 5%. Jika nilai *Asymp*. Sig (2-tailed) diatas 5%, maka data tersebut disebut distribusi normal, begitu juga sebaliknya, jika nilai *Asymp*. Sig (2-tailed) dibawah 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan uji normalitas akan diuji menggunakan statistik non parametik.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi terbentuk karena adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen) dengan menggunakan nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji ini dikatakan bebas masalah multikolinearitas apabila TOL lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari asumsi autokorelasi klasik dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W Test). Nilai uji *Durbin-Watson* selalu antara 0 sampai dengan 4. Nilai antara 0 hingga kurang dari 2 menunjukkan autokorelasi positif. Jika uji autokorelasi menunjukkan nilai 2 hingga 4, maka autokorelasi dianggap negatif. Nilai 2,0 muncul, berarti tiada terdapat autokorelasi yang diamati dalam sampel.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan persamaan varians dari residual semua pengamatan dalam suatu model regresi, yang tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan atau tidak. Atau uji yang dilakukan memiliki pola residual homo (tidak pasti) atau hetero (tertentu). Jika nilai signifikansi > 0,5 maka tidak

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdapat masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,5 maka uji memiliki masalah heteroskedastisitas.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji f adalah uji yang dilaksanakan untuk meninjau apakah semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dengan mencocokkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (F_{hitung} lebih besar F_{tabel}) maka hipotesis ditolak, artinya secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ (F_{hitung} lebih kecil F_{tabel}) maka hipotesis dapat diterima, artinya secara simultan variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji R^2 untuk meninjau kemampuan apakah suatu variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Nilai R^2 ada pada 0-1, jika nilai R^2 mendekati 1 maka variabel bebas dinilai memiliki informasi yang dibutuhkan dalam menaksir variabel terikat.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih besar t_{tabel}) maka hipotesis ditolak, artinya variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih kecil t_{tabel}) maka hipotesis dapat diterima, artinya variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel terikat. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka uji t dinilai tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka uji t dinilai berpengaruh terhadap variabel terikat.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dilihat dari variabel rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, laba bersih per saham dan nilai pasar perusahaan. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari https://idx.co.id. Subyek penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor mice (pariwisata, hotel dan restoran) yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan sampel penelitian dan pengelompokan penelitian digambarkan pada tabel di bawah ini:

Kriteria Sampel Penelitian	**Jumlah**
Perusahaan sektor mice (pariwisata, hotel dan restoran) yang menyajikan data lengkap pada tahun 2019-2021	36
Perusahaan sektor mice (pariwisata, hotel dan restoran) yang tidak menyajikan data lengkap pada tahun 2019-2021	4
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	40
Jumlah sampel total yang tidak menyajikan data lengkap selama periode penelitian 2019-2021	7
Jumlah sampel total yang menyajikan data lengkap selama periode penelitian 2019-2021	113
Jumlah sampel total selama periode penelitian 2019-2021	120

Uji Statistika Deskriptif

	CR	DER	EPS	MVA
Minimum	0,00	0,00	0,01	-16,892,388,758,255
Maksimal	140,25	24,36	245,52	511,741,826,897,115
Rata-rata	4,4066	1,3182	32,1619	6,076,185,015,310
Std. Deviasi	14,93678	2,75126	47,07614	50,262,635,807,591

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil uji statistika deskriptif dapat dilihat dari tabel, jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian adalah 113. Data tersebut berasal dari variabel rasio lancar dengan nilai paling kecil 0,00 berasal dari perusahaan Planet Properindo Jaya Tbk pada tahun 2020 dan nilai paling banyak 140,25 berasal dari perusahaan Surya Pertama Andalan Tbk pada tahun 2020. Lalu untuk nilai rata-rata dinilai perusahaan mampu melunasi kewajiban lancar, dilihat dari nilai rata-rata 4,4066 melebihi nilai 2. Namun masih dinilai tinggi untuk melunasi kewajiban lancar.

Variabel rasio utang terhadap ekuitas memiliki nilai paling kecil 0,00 berasal dari perusahaan Surya Pertama Andalan Tbk pada tahun 2020 dan nilai paling banyak 24,36 berasal dari perusahaan Pakuan Tbk pada tahun 2021. Lalu untuk nilai rata-rata 1,3182 kali atau 131,82% melebihi angka 1 atau 100%. Dengan begitu perusahaan dinilai tidak mampu mengelola utangnya dengan baik sehingga perusahaan menggunakan ekuitas dalam melunasi utang perusahaan.

Variabel laba bersih per saham memiliki nilai paling kecil sebesar 0,01 berasal dari perusahaan Menteng Heritage Realty Tbk pada tahun 2019 dan nilai paling banyak 245,52 berasal dari perusahaan Pembangunan Jaya Ancol Tbk pada tahun 2020. Lalu untuk nilai rata-rata 32,1619 memiliki arti bahwa rata-rata laba bersih per saham sedang dalam tahap pertumbuhan dilihat dari hasil yang ditunjukkan yaitu positif.

Variabel nilai pasar perusahaan memiliki nilai paling kecil -16,892,388,758,255 yang berasal dari perusahaan MNC Land Tbk tahun 2021 memiliki arti bahwa pada tahun 2021 manajemen perusahaan MNC Land Tbk telah mengurangi kekayaan perusahaan dan kekayaan pemegang saham sehingga tidak

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada tahun 2021 tidak terjadi nilai tambah pasar dan nilai paling banyak 511,741,826,897,115 berasal dari perusahaan Menteng Heritage Realty Tbk pada tahun 2019. Lalu untuk nilai rata-rata 6,076,185,015,310 dan standar deviasi yaitu sebesar 50,262,635,807,591 menunjukkan bahwa data antar perusahaan memiliki sampel yang bervariasi.

Uji Normalitas

	CR	DER	EPS	MVA
N	113	113	113	113
Kolmogrov-Smirnov Z	0,384	0,316	0,247	0,472
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000

Uji normalitas dikatakan normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Pada tabel 4.3 membuktikan nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 untuk variabel rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, laba bersih per saham dan nilai pasar perusahaan yang menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Karena data tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan pengobatan agar data berdistribusi normal. Salah satu cara pengobatan yang dilakukan adalah dengan menghapus data outlier dilihat dari nilai residual yang terdapat dalam boxplot lalu menghapus data outlier yang terdeteksi dalam boxplot. Data outlier adalah data yang membelok terlalu jauh dari data yang lainnya dalam suatu rangkaian data. Setelah dilakukan penghapusan data outlier, hasil yang ditunjukkan masih tetap sama yaitu terdapat masalah normalitas. Dengan hal ini, maka hasil uji normalitas tidak berdistribusi normal walaupun telah dilakukan penghapusan data outlier.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinieritas

	(Konstan)	CR	DER	EPS	MVA
t	3,284	0,161	0,648	3,043	0,800
Signifikansi	0,001	0,873	0,519	0,003	0,425
Tolerance		0,978	0,966	0,961	0,993
VIF		1,022	1,034	1,041	1,007

Dilihat dari hasil uji, nilai *tolerance* lebih dari 0,1 untuk keempat variabel dan *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 untuk keempat variabel. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji tidak terdapat masalah multikolinieritas atau keempat variabel bebas tidak saling berkorelasi.

Uji Autokorelasi

R	R Kuadrat	R Kuadrat yang disesuaikan	Durbin-Watson
0,302	0,901	0,057	1,312

Hasil *Durbin-Watson* menunjukkan nilai sebesar 1,312. Lalu untuk dU menunjukkan nilai sebesar 1,7670 dan dL menunjukkan nilai sebesar 1,6207. Nilai ini didapat dari tabel nilai *Durbin-Watson* dengan nilai sampel sebesar 113 dan jumlah variabel bebas adalah 4. Lalu untuk nilai 4-dU sebesar 2,233 dan nilai 4-dL sebesar 2,3793. Dilihat dari syarat uji autokorelasi, hasil uji *durbin-watson* menunjukkan bahwa hasil uji tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

	(Konstan)	CR	DER	EPS	MVA
t	4,814	-0,635	0,250	2,896	0,038
Signifikansi	0,000	0,527	0,803	0,005	0,970

Dilihat dari hasil signifikansi yang didapat maka variabel bebas rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas dan nilai pasar perusahaan dinilai tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Sedangkan untuk variabel bebas laba bersih per saham dinilai memiliki masalah heteroskedastisitas. Karena pada variabel bebas laba bersih per

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saham terdapat masalah heteroskedastisitas, maka perlu dilakukan pengobatan agar tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Salah satu cara pengobatan yang dilakukan adalah mentransformasi data. Transformasi data yang digunakan yaitu logaritma natural atau Ln. Variabel yang akan ditransformasi adalah variabel terikat yaitu HS atau harga saham. Setelah dilakukan transformasi data hasil uji yang didapat yaitu:

	(Konstan)	CR	DER	EPS	MVA
t	13,498	-1,144	-0,361	-1,140	-0,520
Signifikansi	0,000	0,255	0,719	0,257	0,604

Setelah dilakukan transformasi data, hasil signifikansi yang diperoleh menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Uji Simultan (Uji F)

	Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Regresi	11341254,21	4	2835313,554	2,706	0,034
Sisa	113181317,9	108	1047975,166		
Jumlah	124522572,1	112			

Dilihat dari hasil F_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,706 dan F_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,45 (k = 4; n-k = 109), artinya variabel rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, laba bersih per saham dan nilai pasar perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dinilai dapat melihat kemampuan bebas dalam menjelaskan varian variabel terikat dengan melihat R^2 atau *Adjusted R Square*.

R	R Kuadrat	R Kuadrat yang disesuaikan	Std. Kesalahan
0,302	0,091	0,057	1023,70658

Dilihat dari hasil uji dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel rasio lancar, rasio utang terhadap modal, laba bersih per saham dan nilai pasar perusahaan dapat

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendeskripsikan harga saham sebesar 5,7% dengan sisa sebesar 94,3% harga saham dijelaskan oleh variabel lain selain rasio lancar, rasio utang terhadap modal, laba bersih per saham dan nilai pasar perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari uji t dengan mengetahui nilai dari T_{hitung} lebih besar dar T_{tabel}. Sebaliknya jika variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat maka nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel}. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka uji t dinilai tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka uji t dinilai berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 4.11

	(Konstan)	CR	DER	EPS	MVA
t	3,284	0,161	0,648	3,043	0,800
Signifikansi	0,001	0,873	0,519	0,003	0,425

Dari hasil uji, dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial hanya variabel laba bersih per saham yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang memperlihatkan nilai signifikansi variabel laba bersih per saham sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} 3,043 > 1,65895 yang membuktikan bahwa laba bersih per saham berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan.

Pembahasan Hasil Uji

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio lancar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Walaupun nilai rata-rata yang dihasilkan bagus,

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

namun variabel rasio lancar tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini tidak memenuhi hipotesis yang ditetapkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. rasio lancar yang tinggi tidak menentukan apakah suatu perusahaan tergolong sebagai perusahaan yang baik, karena terdapat kemungkinan memiliki aset yang tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga mengakibatkan kinerja kurang baik bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan, banyak aset yang tidak dimanfaatkan secara optimal sehingga kemungkinan tidak tercapainya pelunasan utang saat ini. Hal ini dapat menyebabkan minat investor menurun sehingga dapat memicu penurunan harga saham perusahaan, namun hal ini dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengelola aset lancar secara maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosadi *et al* (2020) dan Kurnianingrum *et al* (2021) yang menyatakan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Debt to Equity Rasio terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio utang terhadap ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dilihat dari hasil rata-rata yang menunjukkan angka diatas 1 atau 100% yang memiliki arti bahwa perusahaan dinilai tidak mampu mengelola kewajiban. Penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang ditetapkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* bukan merupakan indikator yang mempengaruhi keputusan investasi investor. Tinggi rendahnya rasio tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sejalan dengan penelitian Rosadi *et al* (2020) dan Tannia *et al* (2020) bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

Hasil analisis pada tabel membuktikan bahwa nilai koefisien regresi merupakan koefisien yang positif dan hasil pengujian laba per saham berpengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio keuntungan yang diperoleh maka semakin baik kinerja perusahaan, hal ini dapat membangkitkan minat investor dalam berinvestasi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Natalia *et al* (2020), Furniawan (2021) dan Sari (2021) bahwa *earning per share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Market Value Added terhadap Harga Saham

Hasil analisis pada tabel membuktikan bahwa nilai koefisien regresi merupakan koefisien yang positif, namun hasil pengujian nilai pasar perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel nilai pasar perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang ditetapkan bahwa *market value added* berpengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai pasar perusahaan maka harga saham perusahaan dapat meningkat. Sebaliknya, jika nilai pasar perusahaan rendah maka harga saham yang dimiliki perusahaan menurun. Hal ini dapat menyebabkan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penurunan minat investor terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulastiarini *et al* (2019) yang menyatakan bahwa *maket value added* tidak memiliki pengaruh signifikan baik secara parsial terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Secara parsial hanya variabel laba bersih per saham yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. untuk tiga variabel lain, yaitu rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas dan nilai pasar perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, variabel rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, laba bersih per saham dan nilai pasar perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Teori sinyal pada penelitian ini mendukung variabel laba bersih per saham dikarenakan sinyal yang diberikan pada variabel laba bersih per saham menunjukkan sinyal positif, dimana investor dapat melihat kemampuan perusahaan serta menarik minat investor untuk melakukan investasi dilihat dari variabel laba bersih per saham. Namun untuk variabel rasio lancar, menunjukkan sinyal negatif, dimana pada variabel rasio lancar mampu untuk melunasi kewajiban lancar namun dilihat dari nilai rata-rata, memiliki risiko tinggi untuk melunasi kewajiban lancar. Lalu untuk variabel rasio utang terhadap ekuitas sama menunjukkan sinyal negatif, dimana semakin tinggi nilai rasio utang terhadap ekuitas menyebabkan laba perusahaan semakin tidak menentu dan kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utangnya. Variabel nilai pasar perusahaan menunjukkan sinyal negatif, dimana variabel nilai pasar perusahaan dinilai tidak dapat menambah nilai pasar sehingga perusahaan memiliki

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kinerja yang buruk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas dan nilai pasar perusahaan tidak bisa menjadi acuan untuk investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini ialah:

1. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder sehingga penulis hanya berpatok pada data laporan keuangan perusahaan. Selain itu, dalam beberapa laporan keuangan perusahaan pada tahun 2019-2021 masih terdapat laporan belum diperbarui dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Keterbatasan penggunaan variabel yang dilakukan hanya menggunakan empat rasio, yakni rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, laba bersih per saham dan nilai pasar perusahaan.

Saran

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian yang dapat berpengaruh terhadap harga saham. Serta menambah data observasi sehingga dapat memperoleh hasil lebih baik dan menggunakan laporan keuangan yang lengkap.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Akerlof, George. 1970. "(Artigo) George Akerlof - A Market for Lemons."

Algifari. (2016). Statistika Induktif untuk Ekonomi Dan Bisnis. 4. hal 1-4.

Basir, Saleh, and M. Fakhrudin Hendry, eds. 2005. *Aksi Korporasi (Strategi untuk Meningkatkan Nilai Saham Melalui Aksi Korporasi)*. Jakarta: Salemba Empat.

Dewi. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi.

Dewi, C. K. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index periode 2013-2016.* Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal.* Jakarta: Wacana Media.

Furniawan. (2021). Pengaruh Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Korperasi & Kewirausahaan*.

Gulo, Wilmar Amonio, and Wita Juwita Ermawati. 2016. "Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan PT SA." *Jurnal Manajemen dan Organisasi* 2(2):123. doi: 10.29244/jmo.v2i2.14202.

Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima.* Jakarta: Rajawali Pers.

Jacinta, & Winarto. (2010). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Market Value Added (MVA). *Jurnal Manajemen*, *2*(1), 56–66.

Junaidi. (2010). Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS. *Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur IV Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia*, *53*(9), 1–22.

Junaidi. (2014). *Membaca dan Menggunakan Tabel Distribusi F dan Tabel Distribusi t*. *1*, 1–4.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kurnianingrum, D., Nugraha, & Sari, M. (2021, September). Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Keuangan terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas BSI Vol. 19 No 2*.

Kusumastuti, R. P. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran Tahun 2016-2018.*

Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019, Mei). Pengaruh CR, ROE, dan Sales Growth terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas Vol. 2 No. 3*.

Martiani, N. D. (2018). Pengaruh Keuangan terhadap Harga Saham. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vol. 10 No. 2*.

Nihayah, A. Z. (2019). Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0. *UIN Walisongo Semarang*, 1–37.

Natalia, Melvina, Putri, A. P., Jenni, & Wijaya, K. (2020, Agustus). Pengaruh MVA, DER serta EPS terhadap Harga Saham. *Riset dan Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 3*.

Oktianto, B. A. (2017, Juni). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6 No. 2*.

Permatasari, S. S., & Mukaram. (2018, Desember). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi Vol. 4 No. 3*.

PT Bursa Efek Indonesia. Dipetik Oktober 6, 2022, dari Belajar Pasar Modal: https://www.idx.co.id/investhub/belajar-pasar-modal/

PT Bursa Efek Indonesia. Dipetik Oktober 6, 2022, dari Saham: https://www.idx.co.id/produk/saham/

Rosadi, K. H., & Hartini, E. F. (2018, Desember). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Vol. 15 No. 02*.

Sari, D. I. (2021, Juni). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham. *Jurnal Neraca, Vol. 5 No. 1*, 1-14.

Sulastiarini, M., & Gustyana, T. T. (2019). Pengaruh Economic Value Added (Eva) dan Market Value Added (Mva) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal E-Proceding of Management*, *6*(2), 2425–2430.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Surjaweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. 159-160. Pustakabarupress.

Sri Rahayu, N. P., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh EVA, MVA dan Likuiditas terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 1*, 443-469.

Tannia, Y., & Suharti. (2020, Mei). Analisis Pengaruh DER, DAR, PER, dan PBV terhadap Harga Saham. *Inovasi Binsis dan Akuntansi Vol. 1 No. 1*, 13-26.

Internet:

Cara Melakukan Uji Statistik Deskriptif Dengan Software SPSS - SPSS Indonesia. Retrieved November 28, 2022 (http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-statistik-deskriptif-spss.html).

Opini Kemenkeu. Retrieved September 21, 2022 (https://opini.kemenkeu.go.id/article/read/bantuan-insentif-pemerintah-sebagai-jurus-andalan-dalam-memulihkan-sektor-pariwisata).

repository.stieykpn.ac.id